

**ETIKA JURNALISTIK PEMBERITAAN KRIMINAL PADA MEDIA *ONLINE***  
**(Studi Deskriptif Kualitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Pemberitaan**  
**Tragedi Susur Sungai Sempor di Media *Online* *Tribunjogja.com* dan**  
***Harianmerapi.com* Periode Februari-Maret 2020)**

**Danang Bayu Aji 17071135**

**ABSTRAK**

Perkembangan dunia jurnalistik kini memasuki era baru yaitu jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* yang belum mempunyai landasan hukum yang khusus seringkali dimanfaatkan oknum untuk meraup keuntungan berlebih. Dalam berita kriminal sering ditemukan kurangnya penerapan kode etik jurnalistik. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kode etik jurnalistik pada pemberitaan kriminal di media *online* khususnya tragedi susur Sungai Sempor periode bulan Februari 2020 dengan media yang diteliti yaitu *Harianmerapi.com* dan *Tribunjogja.com*. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yakni *Harianmerapi.com* menggunakan acuan kode etik jurnalistik milik Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) sedangkan *Tribunjogja.com* menggunakan acuan dari Dewan Pers. Dari konten berita yang diteliti ditemukan adanya pelanggaran hak privasi dan asas praduga tak bersalah dengan adanya pemberitaan tanpa menyensor identitas tersangka dimana disitu ditampilkan dengan jelas wajah tersangka. Terdapat pula berita yang tidak ramah anak dimana identitas anak-anak yang tidak disamarkan atau diinisialkan. Seharusnya disamarkan untuk meminimalisir rasa traumatik pada masa yang akan datang.

Kata kunci : Kode Etik Jurnalistik, Berita Kriminal, Media *Online*

## **JOURNALISTIC ETHICS OF CRIMINAL NEWS ONLINE MEDIA**

**(A Qualitative Descriptive Study of the Application of Journalistic Code of Ethics in the News of the Tragedy along the Sempor River in Online Media Tribunjogja.com and Harianmerapi.com for the Period of February-March 2020)**

**Danang Bayu Aji (17071135)**

**Danang.bayu97@gmail.com**

### ***ABSTRACT***

*The development of journalism is now entering a new era, namely online journalism. Online journalism that does not have a specific legal basis is often used by individuals to reap excess profits. In criminal news, it is often found that there is a lack of application of journalistic ethics. This study aims to determine how the implementation of journalistic code of ethics in criminal reporting in online media, especially the tragedy along the Sempor River for the period of February 2020 with the media studied, namely Harianmerapi.com and Tribunjogja.com. This study used a qualitative descriptive method with data collection in the form of observation, in-depth interviews, literature study, and documentation. The results of the research obtained are Harianmerapi.com using a journalistic code of ethics which belongs to the Indonesian Journalists Association (PWI) while Tribunjogja.com uses a reference from the Press Council. From the news content studied, it was found that there was a violation of the right to privacy and the presumption of innocence with the news without censoring the suspect's identity, where the suspect's face was clearly shown. There is also news that is not child-friendly where the identities of children are not disguised or initialized. It should be disguised to minimize future traumatic feelings.*

*Keywords: Journalistic Code of Ethics, Criminal News, Online Media*